



Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional dan Pemanfaatannya di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau

(Inventory of Traditional Medicinal Plants and Their Uses in Kahayan Tengah Subdistrict Pulang Pisau Regency)

Yetrie Ludang¹, Gimson Luhan^{1*}, Herry Palangka Jaya¹

¹ Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya

* Corresponding Author: gimsonsamat@for.upr.ac.id

Article History

Received : February 20, 2025

Revised : April 20, 2025

Approved : April 20, 2025

Keywords: Medicinal plants, Traditional medicine, Plant inventory, Dayak Ngaju

© 2025 Authors

Published by the Department of Forestry, Faculty of Agriculture, Palangka Raya University. This article is openly accessible under the license:



<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Sejarah Artikel

Diterima : 20 Februari 2025

Direvisi : 20 April 2025

Disetujui : 20 April 2025

Kata Kunci: Tumbuhan berkhasiat obat; Pengobatan tradisional, Inventarisasi tumbuhan, Dayak Ngaju

© 2025 Penulis

Diterbitkan oleh Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka di bawah lisensi:



<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

ABSTRACT

Traditional medicine knowledge of the Dayak Ngaju tribe in Kahayan Tengah District, Pulang Pisau Regency still utilizes and uses plants as one of the traditional medicines to cure diseases and maintain health. The study aims to inventory medicinal plants of the Dayak Ngaju tribe in Kahayan Tengah District, document and explore local wisdom related to their use. Qualitative methods through in-depth interviews were used to obtain primary data. Respondents were selected using purposive sampling techniques with the criteria being people working as traditional healers as many as 5 people from selected villages/sub-districts as key figures. The results of the study showed that the types of plants used as traditional medicine by the Dayak Ngaju tribe in Kahayan Tengah District, Pulang Pisau Regency amounted to 130 types including 56 families, the dominance of the most types of plants for treatment from the Myrtaceae family 9 types (6.9%). The most widely used plant habitus is in the form of trees 50 types (38%), the most widely used plant parts are in the form of leaves as many as 79 species (32%). The most common way of processing/using plants is by boiling and drinking them, as many as 107 types (58%), and the most widely used type of plant as medicine based on disease classification is chronic disease, as many as 174 types (51.03%).

ABSTRAK

Pengetahuan pengobatan tradisional suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau masih memanfaatkan dan menggunakan tumbuhan sebagai salah satu obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit dan memelihara kesehatan. Penelitian bertujuan menginventarisasi tumbuhan berkhasiat obat suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah, mendokumentasikan dan mengeksplorasi kearifan lokal terkait pemanfaatannya. Metode kualitatif melalui wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan data primer. Responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriterianya adalah orang berprofesi sebagai pengobat tradisional sebanyak 5 orang dari desa/ kelurahan terpilih sebagai tokoh kunci (key person). Hasil penelitian menunjukkan jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau berjumlah 130 jenis termasuk dalam dari 56 famili, dominasi jenis tumbuhan terbanyak untuk pengobatan dari famili Myrtaceae 9 jenis (6,9%). Habitus tumbuhan terbanyak digunakan adalah berupa pohon 50 jenis (38%), Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah berupa daun sebanyak 79 jenis (32%). Cara pengolahan/penggunaan tumbuhan yang paling banyak dilakukan dengan cara direbus dan diminum sebanyak 107 jenis (58%), dan jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat berdasarkan penggolongan penyakit yaitu penyakit kronik sebanyak 174 jenis (51,03%).

1. Pendahuluan

Pengetahuan pengobatan tradisional suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau terdapat masyarakat

yang masih memanfaatkan dan menggunakan tumbuhan sebagai salah satu obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit dan memelihara kesehatan perlu didokumentasikan

agar tidak bergantung pada pengalaman masa lalu yang diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi tanpa dokumentasi terancam hilang karena usia dan keterbatasan akses. Dewi et al., 2024 & Ervina et al. 2024), salah satu solusinya melestarikan pengetahuan lokal tersebut agar tidak hilang, menjaga, dan mempertahankan mengenai tradisi dan juga kearifan lokal suku Dayak Ngaju,

Pengobatan tradisional banyak menjadi pilihan suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau, karena berbagai keuntungan dari pengobatan tradisional seperti pengetahuan pemanfaatan tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat diperoleh dari nenek moyang secara turun temurun (Hardiyanti et al., 2024, Kalalinggi et al., 2024, Suciyaia & Retnaningati, 2024), hingga saat ini, pemanfaatan tumbuhan obat berkembang dengan pesat ditinjau dari perspektif dukungan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional lebih alami digemari, karena relatif lebih murah dan minim efek samping daripada obat sintetik (Novaryatiin et al., 2024), dan obat tradisional mudah didapat dan harganya terjangkau (Rahmasiah, et al., 2024, Suciyaia & Retnaningati, 2024).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa perlu untuk melestarikan pengetahuan lokal tentang pemanfaatan tumbuhan obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau. Penelitian bertujuan menginventarisasi tumbuhan berkhasiat obat suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah, mendokumentasikan dan mengeksplorasi kearifan lokal terkait pemanfaatannya.

2. Metode Penelitian

2.1. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juli-Agustus 2024 dan lokasi penelitian di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

2.2. Obyek dan Alat Penelitian

Obyek penelitian ini adalah tanaman obat yang tumbuh di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Peralatan yang digunakan adalah kamera/handphone, alat tulis dan laptop.

2.3. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu kondisi objek alamiah (Sugiyono, 2023). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, identifikasi, dan dokumentasi (Rumakefing et al., 2024).

Metode kualitatif melalui wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan data primer. Responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriterianya adalah orang berprofesi sebagai pengobat tradisional sebanyak 5 orang dari desa/kelurahan terpilih sebagai tokoh kunci (key person), yaitu: dari desa Bukit Rawi, Tuwung, Bukit Liti, Bahu Palawa dan Pamarunan.

Identifikasi tumbuhan obat dicatat nama lokal, perdagangan, ilmiah, famili, bagian tumbuhan yang digunakan, cara penggunaan, cara mendapatkan serta manfaat. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui jenis tumbuhan, sumber perolehan tumbuhan, dan cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat. Analisis deskriptif digunakan untuk menjabarkan serta menjelaskan data didapatkan. Identifikasi tumbuhan dicocokkan dengan literatur yang mendukung dan pustaka lainnya yang relevan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghitungan persentase dari famili, habitus, dan bagian tumbuhan yang diambil, cara pengolahan/penggunaan, fungsi/khasiat untuk pemeliharaan kesehatan dan berdasarkan penggolongan penyakit dihitung menggunakan rumus Susanti et al. (2024):

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Nilai atau jumlah yang ingin dihitung persentasenya}}{\text{Total nilai atau jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Identifikasi dan Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat

Jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau berjumlah 130 jenis termasuk dalam dari 56 famili, dominasi jenis tumbuhan terbanyak untuk pengobatan dari famili Myrtaceae 9 jenis (6,9%). Banyaknya jenis tumbuhan dari famili Myrtaceae dikarenakan sering ditemukan (Adawiyah et al., 2023 & Saputra et al., 2023), banyak dimanfaatkan (Fatimah et al., 2023 & Andesmora et al., 2024), mudah dibudidayakan (Supraningsih et al., 2024 & Susanti et al., 2024), mudah dalam perawatannya (Andita et al., 2024 & Susanti et al., 2024) dan multifungsi bagi kehidupan masyarakat (Novaryatiin et al., 2021 & Sastrawiyadi et al., 2022).

3.2. Habitus Tumbuhan

Data habitus jenis tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat oleh suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau berupa pohon sebanyak 50 jenis (38%), herba/terna sebanyak 37 jenis (28%), perdu sebanyak 17 jenis (13%), liana/merambat sebanyak 14 jenis (11%), semak sebanyak 8 jenis (6%), dan epifit sebanyak 4 jenis (3%) seperti pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Distribusi Jenis dan Famili Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus

No.	Habitus	Jumlah	Famili	Persentase (%)	
				Jumlah	Famili
1	Pohon	50	24	39	30
2	Herba/Terna	37	23	28	28
3	Perdu	17	12	13	15
4	Liana/Merambat	14	10	11	12
5	Semak	8	8	6	10
6	Epifit	4	4	3	5
	Jumlah	130	81	100	100

Alasan mendukung banyaknya habitus tumbuhan berupa pohon dikarenakan pohon merupakan habitus tumbuhan yang sering dijumpai dan banyak terdapat di sekitar lingkungan masyarakat (Hanifah et al., 2024), banyaknya bagian dari pohon yang bisa dimanfaatkan seperti buah, daun, akar, batang, dan biji (Lolan et al., 2024, Najib & Maria, 2022).

3.3. Bagian Tumbuhan Obat yang Digunakan

Data bagian jenis tumbuhan sebagai obat tradisional oleh suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau berupa daun sebanyak 79 jenis (32%), akar sebanyak 41 jenis (17%), batang sebanyak 40 jenis (16%), buah/biji sebanyak 40 jenis (16%), bunga sebanyak 23 jenis (9%), umbi/rimpang sebanyak 13 jenis (5%), dan getah sebanyak 9 jenis (4%) seperti pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Bagian Tumbuhan Obat yang Digunakan

No.	Bagian yang Digunakan	Jumlah	Persentase (%)
1	Daun	79	32
2	Akar	41	17
3	Kulit Batang	40	16
4	Buah/Biji	40	16
5	Bunga	23	9
6	Umbi/Rimpang	13	5
7	Getah	9	4
	Jumlah	245	100

Alasan mendukung bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun, karena mempunyai jumlah yang melimpah, mudah diperoleh dan diproses (Nurfitri et al., 2024 & Syahfitri et al., 2024), lebih praktis dan mudah pengolahannya (Meisia et al. 2020, Sastrawiyadi et al., 2022 & Karim et al., 2024), alasan yang lain karena mengandung minyak atsiri dan berkhasiat (Suryani et al. 2024).

3.4. Cara Pengolahan/Penggunaan Tumbuhan Obat

Data pengolahan/penggunaan jenis tumbuhan sebagai obat tradisional oleh suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau dengan cara direbus dan diminum sebanyak 107 jenis (58%), bubuk, direbus, diminum sebanyak 20 jenis (11%), langsung dimakan sebanyak 19 jenis (10%), diperas sebanyak 15 jenis (8%), ekstrak, diminum, dimakan sebanyak 13 jenis (7%) dan digiling, dioleskan, dibalutkan sebanyak 12 jenis (6%) seperti pada **Tabel 3**.

Cara pengolahan penggunaan tumbuhan obat dengan cara direbus dan diminum karena paling mudah dilakukan dan lebih praktis (Lolan et al., 2024, Safitri et al., 2024 & Salsabil et al., 2024, memiliki khasiat yang baik

(Karim et al., 2024 & Syahfitri et al., 2024), lebih mudah dikonsumsi/mempunyai reaksi yang begitu cepat bila diminum (Salsabil, 2024 & Rumakefing et al., 2024).

Tabel 3. Cara Pengolahan/Penggunaan Tumbuhan Obat

No.	Cara Pengolahan/Penggunaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Direbus, Diminum	107	58
2	Bubuk, Direbus, Diminum	20	11
3	Langsung Dimakan	19	10
4	Diperas	15	8
5	Ekstrak, Diminum, Dimakan	13	7
6	Digiling, Dioleskan, Dibalutkan	12	6
Jumlah		186	100

3.5. Fungsi/Khasiat untuk Pemeliharaan Kesehatan dan Persentase Berdasarkan Penggolongan Penyakit

Data fungsi/khasiat jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk pemeliharaan kesehatan oleh suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau yang terbesar A = pencegahan penyakit (preventif) sebesar 51,03%, C = penyembuhan penyakit (kuratif) sebesar 34,90%, B = peningkatan kesehatan (promotif) sebesar 10,3% dan D = pemulihan kesehatan (rehabilitatif) sebesar 3,81%.

Jenis tumbuhan obat berdasarkan penggolongan penyakit yang digunakan suku Dayak di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau adalah penyakit kronik sebanyak 174 jenis (51,03%), penyakit tidak menular (PTM) sebanyak 119 jenis (34,90%), penyakit menular (PM) sebanyak 34 jenis (10,26%) dan menjaga kesehatan sebanyak 13 jenis (3,81%), seperti pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Fungsi/Khasiat untuk Pemeliharaan Kesehatan dan Persentase Berdasarkan Penggolongan Penyakit

No.	Jenis Penyakit	Jumlah	Persentase (%)	Fungsi/Khasiat
1	Penyakit Kronik	174	51,03	A
2	Penyakit Tidak Menular (PTM)	119	34,90	C
3	Penyakit Menular	35	10,26	B
4	Menjaga Kesehatan	13	3,81	D
Jumlah		341	100,0	

Penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional paling banyak untuk mengobati berbagai penyakit kronik sebesar 51,03%, yaitu (anemia, ambeien, asam urat, bisul, cacingan, diabetes, ginjal, hipertensi, jantung, kolesterol, rematik, stroke dan tumor/kanker). Tumbuhan yang dapat digunakan untuk mengobati

penyakit tersebut antara lain umbi bawang putih (*Allium sativum* L.), daun pala (*Myristica fragrans* Houtt.), daun kecapi (*Sandoricum koetjape* (Burm. f.) Merr.), daun jambu biji (*Psidium guajava* L.), akar, kulit dan daun kalapapa (*Vitex pubescens* Vahl.), daun dan kulit pelawan (*Tristaniaopsis obovate* Benn.), akar kuning (*Fibraurea tinctoria* Loureiro.) dan daun dan bunga honje hutan (*Etlingera hemisphaerica* (Blume) R.M. Smith.).

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh suku Dayak Ngaju di Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau berjumlah 130 jenis termasuk dalam dari 56 famili, dominasi jenis tumbuhan terbanyak untuk pengobatan dari famili Myrtaceae 9 jenis (6,9%). Habitus tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah berupa pohon sebanyak 50 jenis (38%). Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah berupa daun sebanyak 79 jenis (32%). Cara pengolahan/penggunaan tumbuhan yang paling banyak dilakukan dengan cara direbus dan diminum sebanyak 107 jenis (58%), dan jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat berdasarkan penggolongan penyakit yaitu penyakit kronik sebanyak 174 jenis (51,03%).

Daftar Pustaka

- Adawiyah, R., M. Zaini & Kaspul. 2023. Kepraktisan Ensiklopedia Famili Myrtaceae Koleksi Kebun Raya Banua untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. Bio-Lectura Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 10 No. 1:27-35.
- Aini, A., Nurainas & Syamsuardi. 2024. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat di Beberapa Daerah di Pulau Sumatera. Jurnal Kesehatan dan Ilmu Kedokteran (JUKIK) Vol. 06 No. 1:25-40.
- Andita, E.P., R.Nurhasana, Chotib, R. R.Arriani & R. Oktorini, S. Salsabila, T. Darwis, D. N. Indrajoga & D. N. Ratnasari. 2024. Pemanfaatan Lahan Tidur Sebagai Lokasi Pertanian

- Perkotaan di Jakarta Selatan. Open Journal Systems Vol.18 No.8:1969-1976.
- Dewi, A. F. T., N. E. Febrianti, A. F. Mustofa, O. D. Wahyuningsih, M. N. A. Nur, L. U. Pradana & A. E. Rahma. 2024. Melestarikan Tradisi dan Kearifan Lokal Pada Suku Dayak. Jurnal Studi Multidisipliner Vol 8 No.12:507-515.
- Ervina, N. Afifah & Y. Fransiska. 2024. Pengenalan Tumbuhan Khas Kalimantan Tengah Kepada Anak Sebagai Upaya Melestarikan Kearifan Lokal dalam Kegiatan Ecoprint. Beujroh Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat Vol. 2 No. 3:580-594.
- Fatimah, N. A. Meiana, F. Najwa, N. Ainullatiffah, A. Dalila & N. Lestariningsih. 2023. Pemanfaatan Tumbuhan Halaban (*Vitex pinnata*) Sebagai Obat Herbal Bagi Masyarakat Kalimantan Tengah. Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP) Vol. 3 No. 1:65-72.
- Hardiyanti, A. S., I. R. Sulistiyono, A. Widiyaningsih, Sukardiman & R. Widyowati. 2024. Studi Etnomedisin Tanaman Obat sebagai Penurun Rasa Nyeri Sendi pada Suku Dayak. Media Pharmaceutica Indonesiana (MPI) Vol. 6 No. 1:63-72.
- Kalalinggi, S. Y., R. R. Saputra, O. R. Wulandari, A. N. Gracia & M. Imelya. 2024. Kajian Etnobotani Tanaman Khas yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Kalimantan. Bohr Jurnal Cendekia Kimia Vol. 02 No. 02:52-59.
- Karim, F. F., Yunitya, E. Demmangapi, Srimuliadi, Reskianto & A. S. Limbong. 2024. Identifikasi Jenis Tumbuhan Hutan yang Digunakan Sebagai Pengobatan Tradisional Oleh Masyarakat Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa. Jurnal Belantara Vol. 7 No. 2:326-336.
- Lolan, M.O.S, G. W. Nau & H. Missa. 2024. Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat Yang Digunakan Untuk Mengobati Penyakit Pada Manusia Oleh Masyarakat Desa Tanalein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flotim. Jbioedra Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 02 No. 01:247-254.
- Nurfitri, H., Syamswisna & Titin. 2024. Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional untuk Mengatasi Hipertensi oleh Etnik Melayu Mulia Kerta Ketapang. Jurnal Biotek Vol. 12 No. 2:172-185.
- Novaryatiin, S., S. D. Ardhanay & S. Citrariana. 2021. Edukasi Tanaman Obat Tradisional Khas Kalimantan Tengah Based on Research di SMKS Budi Mulya Palangka Raya. Jurnal Warta LPM Vol. 24, No. 2:287-308.
- Novaryatiin, S., R. A. Safitri & Rerentina. 2024. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Tumbang Tarusan Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau. Laporan penelitian LP2MP UM, Palangka Raya.
- Rahmasiah, S. Hadiq & W. Sirajuddin. 2024. Evaluasi Penggunaan Obat Tradisional Berdasarkan Dimensi Ketepatan Cara Penggunaan. Jurnal Farmasi IKIFA Vol. 3 No. 2:84-94.
- Rumakefing, H., L. O. Kaharudin & Ridwan. 2024. Eksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional yang Ada di Kawasan Hutan Tirta Rimba. Jurnal Sains dan Pendidikan Biologi Vol. 3 No. 1:137-151.
- Safitri, D. S., S. M. Soenarno & S. Noer. 2024. Etnobotani Tumbuhan Liar sebagai Obat Herbal di Lingkungan Perumahan Grand Tamansari 3 Kabupaten Bekasi. Edu Biologia Vol. 4 No. 2:40-49.
- Salsabil, N., Jumiati & A. Slamet. 2024. Studi Etnobotani dan Karakteristik Morfologi Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Winning Kecamatan Pasarwajo. Prosiding SEMNASBIO 2024 Universitas Negeri Padang. Hlm 798-810.
- Saputra, H., A. Rahmadi & G. A. R. Thamrin. 2023. Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Dayak Maanyan di Desa Lalap Kecamatan Patangkep Tutui

- Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Sylva Scientiae* Vol. 06 No. 4:608-614
- Sastrawiyadi, E., Siswahyono & A. Susatya. 2022. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Ulak Pandan, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. *Journal of Global Forest and Environmental Science* Vol. 2 No. 3:22-41.
- Sastrawiyadi, E., Siswahyono & A. Susatya. 2022. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Ulak Pandan, Kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. *Journal of Global Forest and Environmental Science* Vol. 2 No. 3:22-41.
- Suciyatia, A. & D. Retnaningatia. 2024. Kajian Etnobotani Tanaman Obat di Pasar Dayak Kalimantan Utara. *Borneo of Journal Biology Education* Vol. 6 No. 1:45-54.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-21. PT Alfabeta, Bandung. 458 hlm. Diakses pada tanggal 17 Mei 2024.
- Suryani, B., K. Sukenti & A. R. Hidayati. 2024. Studi Etnomedisin Pengobatan Tradisional pada Masyarakat di Desa Sambori Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima. *Jurnal Kesehatan Tambusai* Vol. 5 No. 3: 8769- 8777.
- Susanti, L. D., N. S. Azzahra, A. Ansania, E. T. Larasati, I. Triliyani, M. Khoiriyah, M. Asih, M. Kurniawati, M. F. B. Yusuf, S. Hikmah & U. Ilmi. 2024. Budidaya Tanaman Obat Keluarga sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanggulangin. *Dedikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 6 No. 2:145-160.
- Supraningsih, A., A. Maria, L. Hendra & A. Gandasari. 2024. Kearifan Lokal Pemanfaatan Gambir dalam Pengobatan Tradisional pada Masyarakat Desa Seluan. *Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)* Vol 3 No 1:11-23.
- Syahfitri, L. S. A., K. Nastiti, D. Kurniawati & Rohama. 2024. Etnomedicine Tumbuhan Obat di Masyarakat Desa Belangian, Kalimantan Selatan. *Journal of Pharmaceutical Care and Sciences* Vol. 4 No. 2:217-227.